

**KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 3 DALAM PROSES
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 4 BUKITTINGGI
(Kajian Kurikulum KTSP)**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

SKRIPSI



MELA RITA
2011/1101717

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 Dalam Proses Pembelajaran Sejarah
di SMA Negeri 4 Bukittinggi**

Nama : Mela Rita

Program Studi : Pendidikan Sejarah

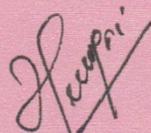
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Juli 2015

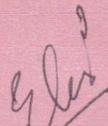
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd
NIP. 19590910 1986031 003

Pembimbing II



Drs. Gusraredi
NIP. 19611204 198609 1 001

Ketua Jurusan



Hendra Naldi, S.S., M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

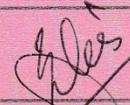
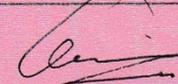
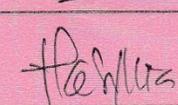
Pada hari Selasa, 28 Juli 2015 pukul 11.30 s/d 12.45 WIB

**KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 3 DALAM PROSES
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 4 BUKITTINGGI**

Nama : Mela Rita
TM/NIM : 2011/1101717
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Juli 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. Gusrareni	
Anggota	: Drs. Wahidul Basri, M.Pd	
Anggota	: Dr. Ofianto, M. Pd	
Anggota	: Ike Sylvia, S. IP, M. Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

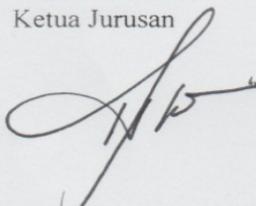
Nama : Mela Rita
TM/NIM : 2011/1101717
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 16 Agustus 1993

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 dalam Proses Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Bukittinggi" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 28 Juli 2015

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan



Hendra Naldi, S.S, M.Hum
Nip. 19690930 199603 1 001

Saya yang menyatakan



MELA RITA
1101717/2011

ABSTRAK

MELA RITA, 2011/1101717: Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 Dalam Proses Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Bukittinggi. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. Th 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran sejarah yang dilaksanakan oleh siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 4 Bukittinggi, peneliti menemukan bahwa pada kelas tersebut masih ada siswa yang belum memiliki kesiapan belajar dan ada siswa yang sudah. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa, karena jika siswa telah memiliki kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik. Untuk itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut bagaimana sesungguhnya kesiapan belajar siswa kelas XI IPS 3 dalam proses pembelajaran sejarah. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berusaha untuk mengungkapkan data sesuai dengan kenyataan di lapangan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Data yang dikumpulkan berupa pengamatan, hasil wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa. Informan penelitian adalah siswa kelas XI IPS 3, dan guru sejarah di SMA Negeri 4 Bukittinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa kelas XI IPS 3 masih kurang dalam proses pembelajaran sejarah. Hal ini ditinjau dari kesiapan fisik, kesiapan psikis, dan kesiapan materiil siswa. Di bidang kesiapan fisik ditemukan bahwa kelas XI IPS 3 memiliki gambaran kesiapan yang cukup baik. Di bidang kesiapan psikis peneliti menemukan kelas XI IPS 3 belum memiliki kesiapan yang cukup baik, hal ini ditemukan dari hasil penelitian yang menunjukkan rendahnya minat, perhatian dan motivasi belajar siswa. Sedangkan di bidang kesiapan materiil, peneliti juga menemukan hasil yang tidak jauh berbeda dari kesiapan psikis, yaitu rendahnya kesiapan belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI IPS 3.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, belum semua siswa kelas XI IPS 3 yang memiliki kesiapan untuk pembelajaran sejarah. Kesiapan tersebut ditinjau dari kesiapan fisik, psikis, dan materiil. Dengan itu, disarankan agar adanya pemantauan dari pihak yang terkait terutama guru sejarah SMA Negeri 4 Bukittinggi mengenai kesiapan belajar siswa dalam proses pembelajaran sejarah itu sendiri agar hasil belajar yang diperoleh siswa lebih baik pula.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 Dalam Proses Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Bukittinggi”**. Shalawat dan salam terlimpahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya, para sahabat serta orang-orang yang mengikuti jejaknya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis beserta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil yang sangat besar karena tanpa semua itu mustahil penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Gusraredi selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar untuk itu penulis ucapkan terima kasih.
3. Bapak Drs. Wahidul Basri, M. Pd, ibuk Ike Sylvia, S. IP, M. Si, dan Bapak Dr. Ofianto S. Pd, M. Pd yang telah memberikan kritik dan saran dalam skripsi ini.
4. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah yang senantiasa memberikan motivasi dan kemudahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada seluruh staf pengajar jurusan Sejarah yang secara langsung atau tidak langsung telah memberikan motivasi dan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Drs. H. Firdaus, M. Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Bukittinggi yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian ini.

7. Kepada siswa dan siswi kelas XI IPS 3, yang telah memberikan dukungan dan bantuannya selama penulis melakukan penelitian
8. Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan khususnya angkatan 2011 mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa hasil karya ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis juga berharap bagi semua pihak terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan penulisan ini untuk memberikan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. BatasanMasalah	7
C. RumusanMasalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. ManfaatPenelitian	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Teori yang digunakan.....	9
B. Kesiapan belajar	10
1. Pengertian.....	10
2. Aspek-aspek Kesiapan Belajar.....	11
3. Prinsip Kesiapan Belajar	13
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan Belajar	15
C. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Ciri-ciri Hasil Belajar	16
3. Kategori Hasil Belajar.....	16
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
D. Pembelajaran Sejarah.....	21
1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah.....	21
2. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah	22
3. Karakteristik Mata Pelajaran Sejarah.....	24
4. Materi Mata Pelajaran Sejarah	24
E. Study Relevan	25

F. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subyek Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Triangulasi Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat SMA Negeri 4 Bukittinggi.....	35
B. Temuan Penelitian.....	36
C. Pembahasan.....	55
D. Implikasi.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	27
2. Skema analisis data model Miles and Huberman.	34
3. SMAN 4 Bukittinggi.....	35

DaftarLampiran

Tabel	Halaman
1. Tabel informan penelitian	65
2. Pedoman Wawancara	66
3. Indikator Penelitian	67
4. Dokumentasi penelitian.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang pesat saat ini sangat menuntut Sumber Daya Manusia yang handal dan mampu berkompetensi secara global, karena perkembangan IPTEK sejalan dengan perkembangan ilmu pendidikan. Oleh sebab itu diperlukan suatu upaya yang dapat meningkatkan perkembangan IPTEK, diantaranya dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Sejalan dengan perkembangan zaman, tantangan yang dihadapi sistem pendidikan semakin meningkat baik kualitas, kuantitas maupun relevansinya. Perkembangan masyarakat yang diikuti dengan perkembangan kebutuhannya memunculkan jenis dan bentuk pekerjaan baru yang memerlukan penyesuaian spesifikasi kemampuan dan persyaratan dari tenaga kerjanya.

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003).

Oleh karena itu melalui pendidikan nasional diharapkan warga negara mampu mempertebal iman dan taqwa kepada Allah SWT, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta menggugah semangat untuk menjadi pelopor perubahan bangsa

kearah yang jauh lebih baik. Untuk itu perlu sebuah upaya untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan tersebut.

Dalam dunia pendidikan tersebut terdapat proses belajar mengajar, proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang utama dalam dunia pendidikan. Penentuan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah banyak melibatkan faktor-faktor atau komponen-komponen yang mendukung. Hal ini bisa dilihat melalui baik atau tidaknya siswa melaksanakan proses belajar dan hasil belajar atau prestasi belajar siswa.

Anak didik merupakan subjek utama dalam pendidikan. Dialah yang belajar setiap saat. Belajar yang merupakan suatu proses dari seorang individu akan berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar. Pembelajaran bagi siswa mempunyai tujuan agar siswa mendapatkan berbagai pengalaman, melalui pengalaman tersebut tingkah lakunya akan meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas. Dimana hasil belajar merupakan bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal diperlukan persiapan siswa dalam belajar yang baik pula. Persiapan siswa dalam belajar merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mencapai hasil belajar.

Menurut Slameto (2010:5) untuk mengetahui berhasil atau tidaknya proses pendidikan di sekolah, salah satunya dapat diketahui melalui hasil belajar yang diperoleh. Namun hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor Internal dan Eksternal. Faktor internal

berkaitan dengan jasmani, psikologis dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan keluarga dan sekolah. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Di dalam diri siswa terdapat hal-hal yang berhubungan dengan psikologis salah satunya kesiapan belajar. Kesiapan belajar menjadi langkah pertama atau yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Lebih lanjut Slameto menjelaskan bahwa kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan sudah memiliki kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

Selain itu Nasution (1998:179), berpendapat bahwa kondisi sebelum belajar terdiri dari perhatian, motivasi, serta perkembangan kesiapan. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan belajar erat hubungannya dengan kematangan, kesiapan untuk menerima pelajaran baru tercapai apabila seseorang telah mencapai tingkat kematangan tertentu.

Menurut Thorndike dalam Rahyubi (2012: 35) mengagaskan beberapa ide penting berkaitan dengan hukum-hukum belajar, yaitu hukum kesiapan, hukum akibat dan hukum sikap. Dalam hukum kesiapan ini, semakin siap suatu organisme memperoleh suatu perubahan tingkah laku tersebut akan menimbulkan kepuasan individu sehingga asosiasi cenderung diperkuat. Masalah hukum kesiapan yang dikemukakannya adalah 1) ketika seseorang telah siap untuk melakukan sesuatu, maka upaya melakukan ini akan memuaskan, 2) ketika seseorang telah siap melakukan

sesuatu, maka ketika ia tidak jadi melakukannya akan muncul kekecewaan, 3) ketika seseorang tidak siap melakukan sesuatu, maka jika ia dipaksa juga akan muncul kekecewaan.

Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru, akan berusaha merespon dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Untuk memberikan jawaban yang benar dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru, tentu siswa harus memiliki pengetahuan dan persiapan dengan cara membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru. Dalam mempelajari materi tentu siswa harus memiliki buku pelajaran yang relevan agar dapat digunakan sebagai acuan belajar. Dengan adanya kesiapan belajar, siswa akan termotivasi untuk berhasil agar dapat mengoptimalkan hasil belajarnya.

Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar. Cara belajar yang tidak benar, seperti tidak adanya persiapan untuk menghadapi pelajaran, tidak membawa buku yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran, tidak serius ketika mengikuti kegiatan pembelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dan lain sebagainya. Hal itu menunjukkan kurangnya kesiapan siswa dalam belajar dan tentunya akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh.

Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa sebelum proses belajar mengajar dilakukan, karena jika siswa belajar dan sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik (Slameto, 2010: 59). Namun

pada kenyataannya, kesiapan belajar tidak didapatkan pada diri tiap siswa, sehingga proses belajar di dalam kelas akan berjalan dengan tidak berjalan efektif.

Menurut Djamarah (2002: 35) dalam kesiapan itu sendiri terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar seperti, 1) kesiapan fisik, misalnya tubuh tidak kelelahan dan sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk dan sebagainya), b) kesiapan psikis, hal ini terkait dengan kesiapan untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan ada motivasi instrinsik, dan c) kesiapan materill, yaitu berhubungan dengan kebutuhan atau bahan yang dipelajari untuk dikerjakan berupa buku bacaan, latihan dan catatan. Kesiapan siswa dalam belajar merupakan kondisi diri siswa yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Kesiapan diri siswa akan melahirkan perjuangan untuk mencapai apa yang dicita-citakan.

Pada sisi lain sejarah merupakan bidang studi yang berkaitan dengan masa lalu. Untuk mengkaji bagaimana peristiwa pada masa lalu tentu akan membutuhkan banyak sumber. Dalam mempelajari sejarah, siswa harus memiliki kesiapan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi sejarah pada proses belajar mengajar. Tanpa adanya persiapan, tentu siswa akan mendapat kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMA Negeri 4 Bukittinggi pada hari Jumat, 26 September 2014, pada kelas XI IPS 3, ketika pembelajaran akan dimulai salah seorang siswa diminta oleh guru untuk memimpin doa, dan menyiapkan teman

sekelasnya agar siswa siap untuk melakukan proses belajar mengajar. Ketika pembelajaran telah dimulai, masih ada siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas. Selain itu, pada saat pembelajaran berlangsung peneliti juga mengamati ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Meskipun demikian dari pengamatan peneliti ada sebagian siswa yang sudah melakukan kesiapan belajar dan masih ada yang belum melakukan kesiapan belajar sebelum melakukan kegiatan proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada salah seorang guru sejarah, Bapak Drs. Ardifal mengatakan

...pada kelas XI IPS 3 terdapat 7-8 siswa yang sering tidak mengerjakan tugas dan tidak memiliki buku catatan, meskipun terkadang semua siswa di kelas tersebut membawa catatan dan mengerjakan tugas di rumah, namun tugas yang mereka kerjakan memperoleh hasil yang sama. Ketika diberikan tugas kelompok untuk dikerjakan di rumah pada kelas tersebut tidak satupun anggota kelompok yang mengerjakan tugas yang telah diberikan, kemudian pada saat diberikan tugas pribadi hanya 1-2 orang siswa yang mengerjakan tugas. Meskipun terkadang semua siswa mengerjakan tugas di rumah, namun hasil belajar yang mereka peroleh juga sama.

Dari sejumlah permasalahan tersebut ada satu masalah yang menjadi perhatian, yaitu berkaitan dengan kesiapan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran karena dari data tersebut ada siswa yang telah memiliki kesiapan dan ada siswa yang belum.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 Dalam Proses Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Bukittinggi.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana sesungguhnya kesiapan belajar yang dilakukan oleh siswa, karena itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 Dalam Proses Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Bukittinggi.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan, agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah yaitu kesiapan belajar siswa pada Kelas XI IPS 3 pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Bukittinggi, kesiapan tersebut meliputi kesiapan fisik, kesiapan psikis, dan kesiapan materiil.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang penulis ajukan di atas, adapun rumusan masalah penelitian adalah Bagaimana Gambaran Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI IPS 3 Dalam Proses Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Bukittinggi?

D. Tujuan

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 4 Bukittinggi.

E. Manfaat

- 1) Diharapkan penelitian ini berguna untuk bahan pertimbangan bagi guru khususnya mata pelajaran sejarah untuk memperhatikan dan mamacu kesiapan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan mendukung kesuksesan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Bagi penulis pribadi penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian sehingga dapat menjadi cikal bakal untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang.